

**PERSEPSI NARENDRA MODI DALAM KEBIJAKAN INDIA
MENARIK DIRI DARI REGIONAL COMPREHENSIVE
ECONOMIC PARTNERSHIP TAHUN 2019**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada*

*Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
UNIVERSITAS ANDALAS
Universitas Andalas*



Oleh:

AZHARI

1810852020

Pembimbing I : Haiyyu Darman Moenir, S.IP., M.Si

Pembimbing II : Maryam Jamilah, S.IP., M.Si

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2022

ABSTRAK

Perdana Menteri India, Narendra Modi memperkenalkan *Act East Policy* (AEP) yang disampaikan pada ASEAN Summit di Myanmar, November 2014. Kebijakan AEP merupakan sebuah kebijakan ekonomi jangka panjang dan memanfaatkan posisi strategis untuk menciptakan hubungan yang lebih dekat dengan negara kawasan Asia Pasifik. Salah satu untuk mencapai pertumbuhan ekonomi India menjalin berbagai kerangka kerja sama ekonomi. Namun, pada Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) Modi menetapkan India mundur dari RCEP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi Modi dalam kebijakan India mundur dari RCEP tahun 2019. Hal ini memiliki urgensi karena dinamika politik India yang pada awalnya telah mengikuti perundingan sejak 2012, kemudian memutuskan untuk mundur dari perjanjian RCEP. Untuk melihat persepsi Modi, penelitian ini menggunakan kerangka berpikir hubungan persepsi dengan pengambilan keputusan menurut Ole R. Holsti. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis menggunakan data sekunder. Lebih lanjut, berdasarkan kerangka berpikir terkait persepsi Holsti, penelitian ini menemukan bahwa sistem keyakinan dan citra Modi tidak selaras dengan RCEP karena tidak sesuai dengan sistem keyakinan yang mempengaruhi Modi, yaitu adanya penolakan dari aktor domestik, defisit neraca perdagangan, penolakan proposal *Three Tier Approach*, hindu nasionalis dan *Gandhiji Talisman* serta tidak sesuai dengan citra yang seharusnya terjadi menurut Modi yaitu mewujudkan *Make in India* dan *India First*.

Kata Kunci: India First, Make In India, Narendra Modi, Persepsi, RCEP



ABSTRACT

The Prime Minister of India, Narendra Modi introduced the Act East Policy (AEP) which was presented at the ASEAN Summit in Myanmar, November 2014. The AEP policy is a reflection of the long-term economy and takes advantage of its strategic position to create closer relations with countries in the Asian region. Pacific. One of the ways to achieve India's economic growth is to establish various frameworks of economic cooperation. However, in the Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) agreement in the negotiation stage, Modi withdrawal India from RCEP. This research aims to analyze The perception of Modi in formulating India policy of withdraw from the 2019 RCEP. This research has its urgency because India's political dynamics have initially participated in negotiations since 2012 during Modi's leadership period, then decided to withdraw from the RCEP.. This shows that Narendra Modi has his own perception of RCEP. To see Modi's perception, this research uses a framework of thinking about the relationship between perception and decision making according to Ole R. Holsti. This study uses a qualitative research method with a descriptive analytical approach using secondary data. Furthermore, based on a framework related to Holsti's perception, this study finds that Modi's belief system and image are not in line with RCEP because it is not in accordance with the belief system that influenced Modi, namely the rejection of domestic actors, the trade balance deficit, the rejection of the Three Tier Approach proposal, Hindu nationalist and Gandhiji Talisman and not in accordance with the image that should have happened according to Modi, namely realizing Make in India and India First.

Keyword: India First, Make in India, Narendra Modi, Perseption, RCEP

